

**PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN DAN POTENSI  
LOKASI MEDIA LUAR RUANG DI KOTA PADANG  
(Studi kasus Jalan Khatib Sulaiman)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Strata Satu (S1)*

*Oleh :*

**Taufik Hidayat**

**NPM: 1410015311014**

**Pembimbing I : DR. Fauzi Azman, S.T, M.T**

**Pembimbing II : Ezra Aditia, ST., MSc**



**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

**PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN DAN POTENSI  
LOKASI MEDIA LUAR RUANG DI KOTA PADANG  
(Studi Kasus Jalan Khatib Sulaiman)**

**Nama** : Taufik Hidayat  
**NPM** : 1410015311014  
**Pembimbing I** : Dr. Fauzi Azman, ST., M.T  
**Pembimbing II** : Ezra Aditia, ST., M.Sc

**ABSTRAK**

Perkembangan suatu kota sangat berkaitan dengan pertumbuhan industri periklanan atau Media Luar Ruang, dimana Media Luar Ruang ini menjadi salah satu elemen Perancang Kota *Sign* atau *symbol*. mengingat koridor Jalan Khatib Sulaiman adalah kawasan Strategis dan koridor yang di jaga sangat ketat, hal ni sangat mempengaruhi pertumbuhan Media Luar Ruang terhadap Visual suatu Kota. sehingga Media Luar Ruang yang terdapat pada koridor ini harus sesuai dengan peraturan dan teori yang ada.

Berdasarkan hal diatas maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menilai tingkat kesesuaian Media Luar Ruang di koridor Jalan Khatib Sulaiman dari variabel Ukuran, Penempatan, Jarak, Pencahayaan Serta Menurut Jenis Informasinya.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder dan primer yang di peroleh baik di lapangan maupun di instansi terkait sedangkan untuk analisis yang di gunakan yaitu metode analisis deskriptif dengan teknik analisis menggunakan metode Skoringdengan cara menilai kondisi eksisting media luar ruang yang ada pada koridor Jalan Khatib Sulaiman dengan peraturan yang ada dan diberi Skor penilaian sehingga di peroleh hasil tingkat kesesuaian dan potensi lokasi media luar ruang.

Dari analisis yang dilakukan, sehingga diketahui tingkat kesesuaian dan potensi Media Luar Ruang yang terdapat pada koridor Jalan Khatib Sulaiman.. Setelah mengetahui tingkat kesesuaian untuk masing-masing Media Luar Ruang. maka dilakukan penataan Media Luar Ruang untuk kategori yang sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai yang bertujuan untuk mengikuti peraturan dan teori. dilanjutkan menentukan potensi lokasi Media Luar Ruang untuk setiap Segmen pada koridor jalan khatib sulaiman dari hasil analisis yang telah didapatkan.

Kata Kunci : Media Luar Ruang, Jarak, Penempatan, Jarak, Pencahayaan, Penataan, Potensi

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan **Tugas Akhir** ini dan sesuai dengan kurikulum Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Tugas Akhir ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota pada Jenjang Pendidikan Strata – 1 (S1).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Penilaian Tingkat Kesesuaian Dan Potensi Lokasi Media Luar Ruang Di Kota Padang (Studi Kasus Jalan Khatib Sulaiman)”***

Studi ini tidak luput dari kekurangan- kekurangan yang menandakan masih perlunya saran ataupun kritikan yang dapat meringankan kekurangan yang ada. Kemudian selesainya studi ini tidak luput dari bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Syukur Pada Mu ya Allah atas Segala Karunia- Mu dan telah memberikan hamba Kekuatan, Semangat, Kelancaran, Kemudahan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, Syukur yang tiada terkira kepada – Mu beserta RasulMu.
2. Kedua Orang Tua ku danAdek-adekkuterima kasih atas do,anya, serta dukungan baik moril dan materildan semangatyang selalu kalian berikan :)
3. Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Scselaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
4. Ibu Harne Julianti Tou, S.T, M.T selaku Koordinator TA dan Dosen Penguji.
5. BapakFidel Miro, S.E, M.Trselaku Penasehat Akademik.
6. Bapak Dr. Fauzi Azman, S.T.,M.Tselaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Scselaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan Tugas Akhir Ini.

8. Ibu Harne Julianti Tou, S.T, M.T dan Dr. Era Triana, S.T, M.Sc selaku Dosen Penguji
9. Kepada seluruh Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan hingga saya berhasil meraih gelar Sarjana Teknik.
10. Keluarga Besar Angkatan 2014 dan team kelompok studio wilayah, maksih banyak selama ini menjadi teman dan keluarga baru saya, tetap kompak, dan semangat.
11. Kepada seluruh Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan yang telah banyak memberi saya ilmu selama berorganisasi di Universitas Bung Hatta serta pengalaman yang tak terlupakan seumur hidup saya. Untuk generasi penerus semoga apa yang telah kita cita-citakan bisa terwujud dan bisa mengharumkan Fakultas dan Universitas melalui organisasi yang berprestasi.
12. Kepada kelompok Studio PT.Manis Manja (Rahma Nur Arif, Nofrita Arifin, Kartika Aulia Rachmi, Indira Prayudita, Rahmat Ramadhan Reza Alkautsari Dan Taufik Hidayat. terimakasih atas bantuan dan dukungannya dan persahabatan yang terjalin selama ini yang luar biasa. Semoga kita sukses selalu.
13. Keluraga Besar Planologi Universitas Bung Hatta abang-abang, kakak-kakak, dan adek- adek semuanyaaaa yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih untuk lingkungan perkuliahan yang menyenangkan dan kekeluargaan yang terjalin, terimakasih banyak.
14. Dan untuk orang-orang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak maupun yang tidak turut dalam pembuatan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan agar laporan ini memberikan manfaat bagi yang membacanya, dan dapat berguna dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2018

**Taufik Hidayat**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran .....	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi .....	4
1.3.2 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.3.1 Metode Pendekatan .....	5
1.3.2 Metode Pengumpulan Data .....	5
1.3.2 Metode Analisis.....	6
1.6 Kerangka Berfikir.....	11
1.7 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Media Luar Ruang.....	13

2.2 Karakteristik Media Luar Ruang .....	14
2.3 Tipologi Media Luar Ruang.....	16
2.4 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Pemanfaatan Pengguna Jalan .....	21
2.5 Peraturan Menurut Wali Kota Padang .....	23
2.6 Pola Pemasangan Media Luar Ruang .....	25
2.7 Penentuan Variabel Kajian.....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>27</b>
3.1 Gambaran Umum .....	27
3.1.1 Gambaran Umum Kota Padang.....	27
3.1.2 Gambaran Umum Kawasan Studi .....	30
3.2 Kondisi Eksisting Kawasan Studi (Koridor Jalan Khatib Sulaiman) .....	32
3.2.1 Fungsi Kawasan .....	32
3.2.2 Penggunaan Lahan .....	32
3.2.3 Fungsi Bangunan.....	32
3.3 Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Pada Koridor Jalan Khatib Sulaiman .....	35
3.3.1Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Pada (Segmen 1).....	35
3.3.2Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Pada (Segmen 2).....	36
3.3.3Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Pada (Segmen 3).....	37
3.3.4Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Pada (Segmen 4).....	38
3.3.5Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Pada (Segmen 5).....	39
<b>BAB IV ANALISIS MEDIA LUAR RUANG .....</b>	<b>46</b>

4.1 Analisis Permasalahan Media Luar Ruang Dikoridor Jalan	
Khatib Sulaiman .....	46
4.1.1 Analisis Kesesuaian Ukuran Media Luar Ruang .....	46
4.1.2 Analisis Kesesuaian Penempatan Media Luar Ruang .....	54
4.1.3 Analisis Kesesuaian Jarak Media Luar Ruang .....	63
4.1.4 Analisis Kesesuaian Pencahayaan Media Luar Ruang .....	75
4.2 Analisis Penilaian Berdasarkan Jenis Informasim per-variabel.....	84
4.3 Kesimpulan Media Luar Ruang Di Koridor Jalan Khatib Sulaiman .....	85
4.3.1 Kesimpulan Media Luar Ruang Berdasarkan Variabel (Ukuran, Penempatan, Jarak, Pencahayaan) .....	85
4.3.2 Penataan Media Luar Ruang .....	90
4.3.3 Potensi Media Luar Ruang.....	94
<b>Bab V Kesimpulan Dan Rekomendasi .....</b>	<b>114</b>
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Rekomendasi.....	115
Lampiran A	
A-1 Profil Eksisting Media Luar Ruang Segmen 1	
A-1 Profil Eksisting Media Luar Ruang Segmen 2	
A-1 Profil Eksisting Media Luar Ruang Segmen 3	
A-1 Profil Eksisting Media Luar Ruang Segmen 4	
A-1 Profil Eksisting Media Luar Ruang Segmen 5	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Padang Utara .....	10
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Padang .....	29
Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Padang Utara .....	31
Gambar 3.3 Bangunan Berdasarkan Fungsi .....	32
Gambar 3.4 Peta Pembagian Segmen Koridor Jalan Khatib Sulaiman .....	34
Gambar 3.5 Peta Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Segmen 1 .....	41
Gambar 3.6 Peta Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Segmen 2 .....	42
Gambar 3.7 Peta Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Segmen 3 .....	43
Gambar 3.8 Peta Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Segmen 4 .....	44
Gambar 3.9 Peta Kondisi Eksisting Media Luar Ruang Segmen 5 .....	45
Gambar 4.1 Peta Analisis Kesesuaian Ukuran Media Luar Ruang Segmen 1 .....	49
Gambar 4.2 Peta Analisis Kesesuaian Ukuran Media Luar Ruang Segmen 2 .....	50
Gambar 4.3 Peta Analisis Kesesuaian Ukuran Media Luar Ruang Segmen 3 .....	51
Gambar 4.4 Peta Analisis Kesesuaian Ukuran Media Luar Ruang Segmen 4 .....	52
Gambar 4.5 Peta Analisis Kesesuaian Ukuran Media Luar Ruang Segmen 5 .....	53
Gambar 4.6 Peta Analisis Kesesuaian Penempatan Media Luar Ruang Segmen 1 .....	58
Gambar 4.7 Peta Analisis Kesesuaian Penempatan Media Luar Ruang Segmen 2 .....	59
Gambar 4.8 Peta Analisis Kesesuaian Penempatan Media Luar Ruang Segmen 3 .....	60
Gambar 4.9 Peta Analisis Kesesuaian Penempatan Media Luar Ruang Segmen 4 .....	61
Gambar 4.10 Peta Analisis Kesesuaian Penempatan Media Luar Ruang Segmen 5 .....	62
Gambar 4.11 Peta Analisis Kesesuaian Jarak Media Luar Ruang Segmen 1 .....	70
Gambar 4.12 Peta Analisis Kesesuaian Jarak Media Luar Ruang Segmen 2 .....	71



Gambar 4.13 Peta Analisis Kesesuaian Jarak Media Luar Ruang Segmen 3 .....	72
Gambar 4.14 Peta Analisis Kesesuaian Jarak Media Luar Ruang Segmen 4 .....	73
Gambar 4.15 Peta Analisis Kesesuaian Jarak Media Luar Ruang Segmen 5 .....	74
Gambar 4.16 Peta Analisis Kesesuaian Pencahayaan Media Luar Ruang Segmen 1 .....	79
Gambar 4.17 Peta Analisis Kesesuaian Pencahayaan Media Luar Ruang Segmen 2 .....	80
Gambar 4.18 Peta Analisis Kesesuaian Pencahayaan Media Luar Ruang Segmen 3 .....	81
Gambar 4.19 Peta Analisis Kesesuaian Pencahayaan Media Luar Ruang Segmen 4 .....	82
Gambar 4.20 Peta Analisis Kesesuaian Pencahayaan Media Luar Ruang Segmen 5 .....	83
Gambar 4.21 Peta Kesimpulan Jenis Informasi Berdasarkan Ukuran .....	86
Gambar 4.22 Peta Kesimpulan Jenis Informasi Berdasarkan Penempatan .....	87
Gambar 4.23 Peta Kesimpulan Jenis Informasi Berdasarkan Jarak .....	88
Gambar 4.24 Peta Kesimpulan Jenis Informasi Berdasarkan Pencahayaan .....	89
Gambar 4.25 Ukuran Media Luar Ruang .....	90
Gambar 4.26 Penempatan Media Luar Ruang .....	91
Gambar 4.27 Peta Penataan jarak Media Luar Ruang .....	93
Gambar 4.28 Potensi Media Luar Ruang Billboard Segmen 1 .....	95
Gambar 4.29 Potensi Media Luar Ruang Megatron Segmen 1 .....	96
Gambar 4.30 Potensi Media Luar Ruang Neon Box Segmen 1 .....	97
Gambar 4.31 Potensi Media Luar Ruang Billboard Segmen 2 .....	99
Gambar 4.32 Potensi Media Luar Ruang Megatron Segmen 2 .....	100
Gambar 4.33 Potensi Media Luar Ruang Neon Box Segmen 2 .....	101
Gambar 4.34 Potensi Media Luar Ruang Billboard Segmen 3 .....	103
Gambar 4.35 Potensi Media Luar Ruang Megatron Segmen 3 .....	104

Gambar 4.36Potensi Media Luar Ruang Neon Box Segmen 3 .....	105
Gambar 4.37Potensi Media Luar Ruang Billboard Segmen 4.....	107
Gambar 4.38Potensi Media Luar Ruang Megatron Segmen 4 .....	108
Gambar 4.39Potensi Media Luar Ruang Neon Box Segmen 4 .....	109
Gambar 4.40Potensi Media Luar Ruang Billboard Segmen 5.....	111
Gambar 4.41Potensi Media Luar Ruang Megatron Segmen 5 .....	112
Gambar 4.42Potensi Media Luar Ruang Neon Box Segmen 5 .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Padang Utara .....	4
Tabel 2.1 Resume Karakteristik Media Luar Ruang .....	15
Tabel 2.2 Rangkuman Kajian Tipologi Media Luar Ruang .....	18
Tabel 2.3 Kesimpulan Teori .....	20
Tabel 2.4 Kesimpulan Teori Dan Peraturan .....	26
Tabel 3.1 Luas Wilayah Kota Padang Menurut Kecamatan .....	27
Tabel 3.2 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Padang Utara .....	30
Tabel 3.3 Pembagian Dan Jarak Antar Segmen .....	33
Tabel 3.4 Jenis Medi Luar Ruang Segmen 1 .....	35
Tabel 3.5Jenis Informasi Media Luar Ruang Segmen 1 .....	35
Tabel 3.6Jenis Medi Luar Ruang Segmen 2 .....	36
Tabel 3.7Jenis Informasi Media Luar Ruang Segmen 2 .....	37
Tabel 3.8Jenis Medi Luar Ruang Segmen 3 .....	37
Tabel 3.9Jenis Informasi Media Luar Ruang Segmen 3 .....	38
Tabel 3.10Jenis Medi Luar Ruang Segmen 4 .....	38
Tabel 3.11Jenis Informasi Media Luar Ruang Segmen 4 .....	39
Tabel 3.12Jenis Medi Luar Ruang Segmen 5 .....	39
Tabel 3.13Jenis Informasi Media Luar Ruang Segmen 5 .....	40
Tabel 4.1 Perbandingan Tinggi Tiang Edia Luar Ruang .....	46
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Berdasarkan Tinggi Media Luar Ruang Per-Segmen .....	48
Tabel 4.3 Perbandingan Penempatan Media Luar Ruang .....	54
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Berdasarkan Penempatan Media Luar	

Ruang Per-Segmen .....	57
Tabel 4.5 Hasil Survey Rata-Rata Kecepatan Kendaraan .....	63
Tabel 4.6 Perbandingan Jarak Media Luar Ruang .....	64
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Berdasarkan Jarak Media Luar Ruang Per-Segmen .....	69
Tabel 4.8 Perbandingan Pencahayaan Media Luar Ruang .....	75
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Berdasarkan Pencahayaan Media Luar Ruang Per-Segmen .....	78
Tabel 4.10 Penilaian Kesesuaian Jenis Informasi Media Luar Ruang Per-Segmen .....	84
Tabel 4.11 Kesimpulan Media Luar Ruang Berdasarkan Variabel.....	85
Tabel 4.12 Potensi Media Luar Ruang Segmen 1 .....	94
Tabel 4.13 Potensi Media Luar Ruang Segmen 2 .....	98
Tabel 4.14 Potensi Media Luar Ruang Segmen 3 .....	102
Tabel 4.15 Potensi Media Luar Ruang Segmen 4 .....	106
Tabel 4.16 Potensi Media Luar Ruang Segmen 5 .....	110

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya industri periklanan atau Media Luar Ruang saat ini media yang digunakan juga ikut berkembang, dengan semakin beragamnya media, pemasangan iklan juga akan merasa lebih bebas dalam memilih media yang akan digunakan sebagai sarana untuk mengiklankan produknya selain itu juga lebih mudah dalam memilih pasar yang akan dituju. Dalam konteks ruang kota merupakan suatu sistem yang tidak berdiri sendiri secara internal kota merupakan satu kesatuan sistem kegiatan fungsional didalamnya sementara eksternal kota dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Dalam hal inilah secara umum kota dapat dikatakan sebagai suatu tempat dengan konsentrasi penduduk lebih padat dari wilayah disekitarnya, apabila ditinjau secara fisik kota mempunyai pengertian dan batasan bermacam-macam sesuai dengan sudut tinjauan tiap pakar atau disiplin ilmu.

Reklame merupakan salah satu alat komunikasi visual dalam lingkungan perkotaan dengan menggunakan tanda-tanda atau *signage*. Pemasangan media luar ruang selain pada bangunan juga pada ruang terbuka. Pemasangan media luar ruang pada berbagai lokasi dilakukan oleh berbagai pihak dengan tujuan mempromosikan sesuatu lainnya yang menunjukkan kepemilikan, status, kelompok, persatuan, barang dan jasa, sopan santun dan banyak lagi (Lynch, 1987). Pemasangan reklame dalam berbagai ukuran, bentuk dalam penggunaannya menimbulkan berbagai kontroversi.

Media Luar Ruang merupakan aspek fisik penting yang perlu diatur dalam perancangan kota tersebut karena Media Luar Ruang merupakan aspek yang memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keindahan suatu kawasan atau kota, bila dirancang dan ditata dengan benar (Shyami, 1985).

Salah satu elemen perancang kota adalah *sign* atau simbol, dalam kehidupan kota saat ini, Media Luar Ruang mengisi ruang visual kota melalui Media Luar Ruang atau, spanduk, baliho, dan sebagainya. Hal tersebut sangat mempengaruhi visualisasi kota baik secara makro maupun mikro. Sistem penanda dan penunjuk “*sign and symbol*” sangat mempunyai pengaruh yang penting pada perancang kota dan citra terhadap kota itu sendiri.

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat memiliki fungsi sebagai pusat perdagangan regional industri dan pariwisata, fungsi ini dikembangkan berdasarkan pada potensial ekonomi yang dimiliki oleh Kota Padang, berdasarkan RTRW Kota Padang pada tahun 2010-2030 terdapat 7 kawasan strategis Kota Padang salah satu kawasan strategisnya yaitu pusat pemerintahan kota yang mana kawasan Jalan Khatib Sulaiman melintasi atau berada pada kawasan tersebut. Serta Jalan Khatib Sulaiman didalam peraturan walikota no 46 tahun 2017 dijelaskan bahwasanya koridor Jalan Khatib Sulaiman merupakan koridor sangat strategis dengan pengawasan media luar ruangnya sangat ketat, dengan demikian maka koridor ini merupakan pusat perhatian tinggi pemerintah dalam pengaturan Media Luar Ruang yang merupakan elemen penting dalam keindahan sebuah kota sekaligus dalam peningkatan ekonomi dari pemerintah itu sendiri dalam hal pajak Media Luar Ruang.

Perkembangan pemasaran melalui media cetak berupa spanduk, baliho dan sebagainya sangat berpengaruh terhadap kualitas visual suatu kota, hal ini pasti akan menjadi suatu masalah jika pemasangan Media Luar Ruang di koridor jalan perkotaan tidak memiliki keteraturan dan keserasian antar Media Luar Ruang maupun dengan lingkungan sekitarnya. Pembuatan Sistem Informasi Geografis ini merupakan suatu wadah yang paling efisien dan tepat untuk mengetahui potensi lokasi Media Luar Ruang sesuai kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga keteraturan dan keserasian antar Media Luar Ruang serta lingkungan sekitar semakin mudah terwujud.

Berdasarkan uraian tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Penilaian Tingkat Kesesuaian Dan Potensi Lokasi Media Luar Ruang Di Wilayah Kota Padang (Studi Kasus : Sepanjang Koridor Jalan Khatib Sulaiman). Dengan penilaian media luar ruang dan menentukan lokasi potensial Media Luar Ruang serta penyebarannya di sepanjang Jalan Khatib Sulaiman ini sangat membantu pemerintah kota sehingga terkendalinya pertumbuhan media luar ruang dan apabila terkendalinya pertumbuhan Media Luar Ruang di Kota Padang ini akan berdampak baik untuk perkembangan realisasi penerimaan pajak Media Luar Ruang di Kota Padang, penerapan Peraturan Walikota tentang penyelenggaraan Media Luar Ruang sekaligus juga keindahan yang akan terlihat sebagai wajah kota.

Oleh sebab itu koridor ini mempunyai daya tarik sebagai tempat pemasangan Media Luar Ruang sehingga pada koridor ini tentunya akan menimbulkan permasalahan yaitu Media Luar Ruang akan saling berebut untuk saling menonjol dan saling berdekatan satu sama lain yang akan berdampak pada estetika dan kualitas visual lingkungan kota.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut dan permasalahan di atas maka tugas akhir ini akan memfokuskan untuk menganalisis tingkat kesesuaian dan lokasi potensial untuk Media Luar Ruang yang ada di koridor Jalan Khatib Sulaiman. Permasalahan yang muncul dari latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya adalah berikut :

- a) Apa saja kriteria lokasi yang dibutuhkan dalam penempatan Media Luar Ruang.?
- b) Bagaimana menentukan lokasi potensi Media Luar Ruang di Kota Padang (studi kasus: Sepanjang Jalan Khatib Sulaiman) hingga saat ini.?
- c) Dimanakah lokasi yang berpotensi bagi pemasangan Media Luar Ruang yang berada di koridor Jalan Khatib Sulaiman.?
- d) Tingkat kesesuaian dengan peraturan dan teori yang ada.?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kesesuaian Media Luar Ruang di koridor Jalan Khatib Sulaiman dari variabel yang telah ditentukan serta memberikan penataan dan lokasi potensial Media Luar Ruang pada koridor Jalan Khatib Sulaiman.

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran dari penelitian ini adalah :

- a) Mengidentifikasi tingkat kesesuaian Media Luar Ruang pada koridor Jalan Khatib Sulaiman.
- b) Untuk mengetahui potensi lokasi penempatan Media Luar Ruang iklan di sepanjang Jalan Khatib Sulaiman.
- c) Untuk dapat menata sekaligus mencari potensi dari keberadaan Media Luar Ruang.

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Kecamatan Padang Utara salah satu kecamatan yang berada di Kota Padang memiliki Luas 8,08 Km<sup>2</sup>. Secara geografis Kecamatan Padang Utara terletak pada 00.58' Lintang Selatan dan 100° 21' 11" Bujur Timur dan dengan tinggi daerah 0-25 M dpl, Padang Utara terdiri dari 7 Kelurahan, Adapun batas administrasi Kecamatan Padang Utara yaitu :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tangah dan Nanggalo.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Barat dan Padang Timur.
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuranji.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang Utara).

Kecamatan Padang Utara terletak ditepi barat Kota Padang yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, dengan jumlah penduduk 75.869 jiwa sedangkan untuk kepadatan penduduk di Kecamatan Padang Utara ini adalah 9.390ha/jiwa. Kecamatan Padang Utara terdiri dari 7 kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Padang Utara**

No	Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa)
1	Gunung Pangilun	0,42	18.670	44.452
2	Ulak Karang Selatan	1,39	7.993	5.750
3	Ulak Karang Utara	1,53	9.153	5.982
4	Air Tawar Timur	0,63	5.013	7.957
5	Air Tawar Barat	1,12	14.843	13.253
6	Alai Parak Kopi	1,37	13.125	9.580
7	Lolong Belanti	1,62	7.072	4.365

*Sumber Padang Dalam Angka Tahun 2017*

### 1.4.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam studi ini adalah mengidentifikasi tingkat kesesuaian dan sebaran lokasi potensial titik-titik Media Luar Ruang di Kota Padang yaitu pada Jalan Khatib Sulaiman, adapun yang di nilai adalah :

- Batasan kajian



Batasan studi ini hanya membahas mengenai tingkat kesesuaian dan potensi Media Luar Ruang, adapun jenis Media Luar Ruang yang akan di bahas adalah :

- a) Billboard
- b) Neon box
- c) Mega tron

Dari ke-tiga jenis Media Luar Ruang tersebut akan dibahas dengan 4 variabel, yaitu ukuran, penempatan, jarak, pencahayaan dan jenis informasi Media Luar Ruang, untuk mengetahui permasalahan dan potensi Media Luar Ruang di koridor jalan khatib sulaiman sehingga mempermudah pemerintah dalam menentukan titik Media Luar Ruang dan untuk penagihan pajak.

## **1.5 Metode Penelitian**

Dalam penelitian studi ini terbagi menjadi 3 (tiga) metode yaitu metode pendekatan, metode pengumpulan data dan metode analisis, sebagai berikut :

### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Untuk metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan Metode Deskriptif Kuantitatif, dimana metode ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka dengan mencadangkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin dan Damiyanti: 2011).tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan tingkat kesesuaian dari masing-masing jenis media luar ruang dan lokasi potensial dari media luar ruang tersebut kemudian merumuskanvariabelyang mempengaruhi tingkat kesesuaian dan lokasi potensial dari media luar ruang tersebut dengan memperhatikan peraturan dan teori terkait lalu mempelajari dan menerapkannya.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data meliputi pengumpulan data sekunder serta data primer, adapun data yang dikumpulkan memberikan gambaran mengenai kawasan studi ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

- Metode Survey Primer, metode ini dengan melakukan pengamatan langsung (obervasi) ke lapangan yaitu mengamati titik-titik Media Luar Ruang di

wilayah studi, guna mengetahui potensi dan permasalahan eksisting yang terjadi dan juga.

- Metode Survey Sekunder, metode ini merupakan metode pengumpulan data dari berbagai instansi maupun studi literatur dengan objek studi dalam bentuk buku-buku relevan serta Peraturan Wali Kota penyelenggaraan Media Luar Ruang serta peta-peta tematik yang dibutuhkan.

### 1.5.3 Metode Analisis

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis ini digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang di peroleh baik itu dari survey sekunder maupun primer yang telah terkumpul sehingga diperoleh kesimpulan yang ingin di capai.

Teknik analisis yang ingin digunakan adalah menggunakan teknik skoring yang merupakan teknik dalam menganalisis data dengan memberikan nilai terhadap keadaan eksisting berdasarkan kriteria-kriteria dan peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil penilaian kondisi nyata dilapangan dengan teori dan peraturan yang ada maka akan dihasilkan suatu perhitungan mengenai skor kesesuaian antara kondisi nyata dengan teori dan peraturan yang ada sehingga akan mendapatkan lokasi potensial sekaligus mengetahui segmen dan Media Luar Ruang jenis apa di Koridor Khatib Sulaiman yang paling banyak melanggar.

Untuk mendapatkan skor maka digunakan skala 3 tingkat (skala ordinal) dengan pilihan sangat sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. Dengan ketentuan skor sebagai berikut :

Sangat sesuai : 3

Menyatakan bahwa kondisi ini merupakan kondisi yang sangat sesuai dengan teori dan peraturan yang ada

Kurang sesuai : 2

Menyatakan bahwa kondisi ini merupakan kondisi yang kurang sesuai dengan teori dan peraturan yang ada

Tidak sesuai : 1

Menyatakan bahwa kondisi ini merupakan yang tidak sesuai dengan teori dan peraturan yang ada.

Asumsi untuk mendapatkan skor diatas adalah situasi kondisi eksisting Media Luar Ruang di koridor Jalan Khatib Sulaiman berdasarkan teori dan peraturan yang relevan. Jika kondisi eksisting sesuai dengan teori dan peraturan maka skor yang diperoleh adalah skor maksimal atau 3 dan begitupun sebaliknya. Adapun untuk mendapatkan nilai tingkat kesesuaian Media Luar Ruang pada koridor Jalan Khatib Sulaiman maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Penentuan rentang

Masing-masing situasi atau kondisi memiliki skor 3 penilaian, nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi 3. Hal ini dikarenakan obyek penelitian adalah situasi keadaan maka penelitian tidak menggunakan responden, sehingga skor penilaian ini langsung merujuk pada situasi data yang ada. Dengan demikian nilai rentang dari penilaian adalah  $3-1=2$ .

- Penentuan kelas

Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah skor penilaian yaitu sejumlah 3.

- Penentuan panjang interval

Panjang kelas interval yaitu nilai rentang dibagi dengan jumlah kelas dimana dalam penilaian ini yaitu  $2/3=0,67$

- Penentuan ujung bawah interval

Sesuai dengan nilai minimum yang bisa dicapai yaitu 1 maka ujung bawah interval juga sama yaitu 1

- Perhitungan masing-masing kelas interval

- Dengan nilai ujung bawah 1 dan panjang interval  $2/3= 0,67$  maka masing-masing kelas interval mempunyai rentang sebagai berikut :

Tidak sesuai	1	-	1,67
Kurang sesuai	1,68	-	2,33
Sesuai	2,34	-	3

analisis yang dilakukan dalam studi ini adalah dari 4 (empat) Variabel yang dinilai tingkat kesesuaiannya dengan proses skoring, adapun analisis yang dilakukan yaitu :

- 1) Membandingkan kondisi ukuran eksisting dengan dengan Peraturan Walikota Padang nomor 10 tahun 2015, peraturan no 46 tahun 2017 yang di tunjukkan untuk mengatur daerah dengan ukuran tinggi tiang paling rendah 3 meter, untuk ukuran yang

akan menjadi pembanding dalam menentukan tingkat kesesuaian untuk Media Luar Ruang, untuk menilai tingkat kesesuaian ukuran Media Luar Ruang akan dilakukan proses skoring sesuai dengan kondisi eksisting Media Luar Ruang tersebut lalu dibandingkan dengan peraturan atau teori dan dilakukan penilaian dengan skor eksisting dibandingkan dengan skor standar lalu jumlah skor tersebut akan dijumlahkan dengan nilai skor dari masing masing Media Luar Ruang pada segmen tersebut dan dibagi dengan jumlah Media Luar Ruang pada segmen tersebut sehingga didapatkan nilai per-segmen, setelah didapatnya nilai maka nilai yang didapat apakah termasuk kategori sesuai, kurang sesuai atau tidak sesuai.

2) Membandingkan kondisi penempatan eksisting dengan dengan perturan walikota padang nomor 10 tahun 2015, peraturan no 46 tahun 2017 yang di tunjukkan untuk mengatur penempatan Media Luar Ruang yang dalam peraturan tersebut dijelaskan dilarang pada median jalan, taman jalan, diatas trotoar dan diperbolehkan pada 1 meter dari trotoar, 3 meter dari pinggir jalan yang tidak mempunyai jalur kaki untuk penempatan yang akan menjadi pembanding dalam menentukan tingkat kesesuaian untuk Media Luar Ruang, untuk menilai tingkat kesesuaian penempatan Media Luar Ruang akan dilakukan proses skoring sesuai dengan kondisi eksisting Media Luar Ruang tersebut lalu dan dilakukan penilaian dengan skor eksisting dibandingkan dengan skor standar lalu jumlah skor tersebut akan dijumlahkan dengan nilai skor dari masing masing Media Luar Ruang pada segmen tersebut dan dibagi dengan jumlah Media Luar Ruang pada segmen tersebut sehingga di dapatkan nilai per-segmen, setelah didapatnya nilai maka nilai yang didapat apakah termasuk kategori sesuai, kurang sesuai atau tidak sesuai.

3) Membandingkan kondisi jarak eksisting dengan dengan teori, untuk pengaturan teknis jarak antar Media Luar Ruang dengan pertimbangan kecepatan kendaraan, ketinggian Media Luar Ruang dan waktu baca dalam penyampaian pesan dan informasi, dengan formulasi menurut Ogden and Barnet, 1984 dalam (*robby* 2007) yaitu :

$$Ls = 2 \text{ tg VI} + S \text{ cot } 0 \dots\dots\dots$$

Ls: jarak antar papan Media Luar Ruang

Tg : waktu baca (detik)

VI : kecepatan kendaraan (km/jam)

S : tinggi Media Luar Ruang (m)

$\Theta$  : jarak pandang pembaca normal secara vertikal =  $145^\circ$

Dari hasil tersebut yang akan menjadi pembandingan dalam menentukan tingkat kesesuaian untuk Media Luar Ruang, untuk menilai tingkat kesesuaian jarak Media Luar Ruang akan dilakukan proses skoring sesuai dengan kondisi eksisting Media Luar Ruang tersebut lalu dibandingkan dengan peraturan atau teori dan dilakukan penilaian dengan skor eksisting dibandingkan dengan skor standar lalu jumlah skor tersebut akan dijumlahkan dengan nilai skor dari masing masing Media Luar Ruang pada segmen tersebut dan dibagi dengan jumlah Media Luar Ruang pada segmen tersebut sehingga didapatkan nilai per-segmen, setelah didapatnya nilai maka nilai yang didapat apakah termasuk kategori sesuai, kurang sesuai atau tidak sesuai.

4) Membandingkan kondisi Pencahayaan eksisting dengan dengan peraturan menteri pekerjaan umum no 20 tahun 2010, peraturan no 46 tahun 2017 yang di tunjukkan untuk mengatur pencahayaan Media Luar Ruang yang mana dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa :

- Intensitas cahaya lampu tidak menyilaukan pengguna jalan dan
- Pantulan cahaya lampu tidak menyilaukan pengguna jalan.

Dari peraturan tersebut akan dibandingkan dalam menentukan tingkat kesesuaian untuk Media Luar Ruang, untuk menilai tingkat kesesuaian ukuran Media Luar Ruang akan dilakukan proses skoring sesuai dengan kondisi eksisting Media Luar Ruang tersebut lalu dibandingkan dengan peraturan atau teori dan dilakukan penilaian dengan skor eksisting dibandingkan dengan skor standar lalu jumlah skor tersebut akan dijumlahkan dengan nilai skor dari masing masing Media Luar Ruang pada segmen tersebut dan dibagi dengan jumlah Media Luar Ruang pada segmen tersebut sehingga di dapatkan nilai per-segmen, setelah didapatnya nilai maka nilai yang di dapat apakah termasuk kategori sesuai, kurang sesuai atau tidak sesuai.

5) Menilai jenis informasi sesuai dengan hasil dari penilaian variabel yang sudah dinilai dengan metode skoring, sehingga dapat diketahui pada variabel tertentu jenis informasi apa yang paling tinggi tingkat kesesuaiannya dan ketidakesesuaiannya. Proses tersebut dengan menjumlahkan unit per-jenis informasi Media Luar Ruang sehingga

diketahui jumlah dari jenis informasi apa yang banyak sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai Per-variabel.

**Gambar 1.1**  
**Peta Administrasi Kecamatan Padang Utara**

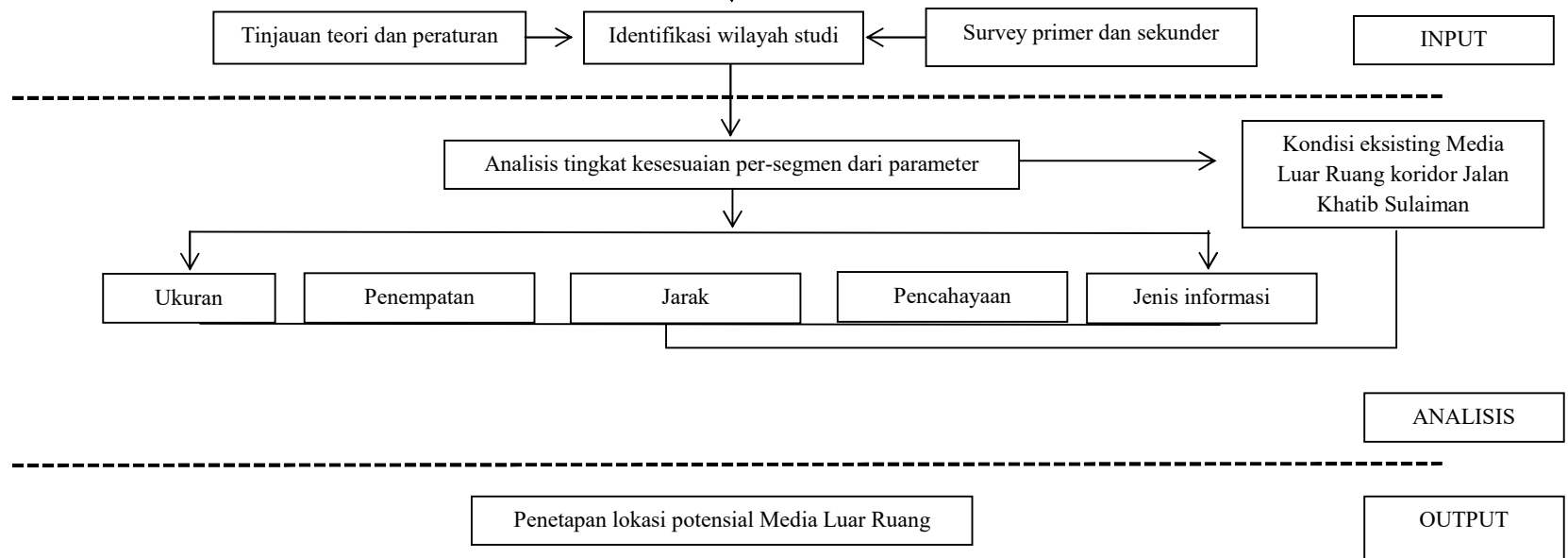
## 1.6 Kerangka Berfikir

- Peraturan wali kota no 11 tahun 2007 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan Media Luar Ruang kota padang
- Peraturan wali kota padang nomor 10 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Media Luar Ruang
- Peraturan wali kota padang no 46 tahun 2017

Perkembangan media luar ruang sangat berpengaruh terhadap visual suatu kota, sehingga dalam penataan media luar ruang harus mengacu pada peraturan dan teori yang ada sehingga bisa mewujudkan visual suatu kota yang baik dan teratur. Dan Koridor khatib sulaiman merupakan salah satu kawasan sangat strategis untuk media luar ruang, dan kawasan yang di jaga sangat ketat, oleh karena itu koridor khatib sulaiman mempunyai daya tarik untuk pemasangan media luar ruang seperti billboard, megatron dan neon box.

Menurut peraturan walikota karena Jalan Khatib Sulaiman terletak di kawasan sangat strategis kota padang untuk Media Luar Ruang, maka sangat berpotensi oleh para pengusaha, pemerintah dan lainnya untuk mengiklankan berbagai jenis Media Luar Ruang sehingga akan menimbulkan permasalahan yaitu Media Luar Ruang akan saling berebut untuk saling menonjol dan saling berdekatan satu sama lain yang akan berdampak pada estetika dan kualitas visual lingkungan kota sehingga sangat berkemungkinan untuk melanggar dari peraturan dan teori Media Luar Ruang

Tujuan : menentukan lokasi potensial bagi Media Luar Ruang serta menentukan tingkat kesesuaian untuk masing-masing medi lluar ruang di koridor Jalan Khatib Sulaiman



## 1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam studi “Penilaian Tingkat Kesesuaian Dan Potensi Lokasi Media Luar Ruang Di Kota Padang (Studi Kasus Jalan Khatib Sulaiman)” adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang literatur-literatur yang mendukung kajian studi mengenai kebijakan pada wilayah studi, peraturan dan teori tentang media luar ruang

### BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum wilayah studi meliputi kondisi fisik, kondisi titik-titik Media Luar Ruang.

### BAB IV ANALISIS KESESUAIAN DAN POTENSIAL PAPAN MEDIA LUAR RUANG

Pada bab ini berisi tentang analisis kesesuaian media luar ruang berdasarkan variabel yang telah ditentukan dan penataan lokasi potensial untuk media luar ruang di Kota Padang wilayah studi (Jalan Khatib Sulaiman) sehingga menghasilkan lahan potensial.

### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi yang di dapatkan dari proses analisis mengenai pemilihan lokasi lahan potensial Media Luar Ruang di kawasan studi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Jalan Koridor Khatib Sulaiman adalah kawasan yang menjadi prioritas atau kawasan yang di jaga sangat ketat untuk Media Luar Ruang, dan juga pada kawasan ini merupakan pusat Perkantoran dan Perdagangan jasa ditopang dengan keberadaan yang sangat Strategis dengan sejumlah Perguruan Tinggi, dan fasilitas Peribadatan dan jasa dengan demikian tidak heran jika perumbuhan atau permintaan Media Luar Ruang juga saat tinggi untuk memasarkan/mengiklankan produknya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan lokasi potensial Media Luar Ruang dikoridor Jalan Khatib Sulaiman yang dibagi 5 Segmen dengan analisis menggunakan 4 Variabel (ukuran, penempatan, jarak, pencahayaan ). Maka dapat beberapa kesimpulan yang menjadi output dari studi ini yaitu :

- Diketahui tingkat kesesuaian Media Luar Ruang dari 4 (empat) variabel (ukuran, penempatan, jarak, pencahayaan) yang paling tinggi tingkat kesesuaiannya dengan nilai skor 2,30 yaitu pada Segmen 2 dan untuk nilai skor terendah 1,56 dengan klasifikasi tidak sesuai yaitu terletak pada Segmen 1.
- Untuk jenis variabel ukuran jenis informasi yang paling banyak sesuai terdapat pada informasi komersil dengan jumlah 8 unit pada Segmen 2, variabel penempatan jenis informasi yang paling banyak kesesuaiannya yaitu jenis informasi publik dengan jumlah 5 unit pada Segmen 2, untuk variabel jarak jenis informasi yang paling banyak kesesuaiannya yaitu jenis informasi publik dengan jumlah 4 unit pada Segmen 2, untuk variabel pencahayaan jenis informasi yang paling banyak kesesuaiannya yaitu jenis informasi publik dengan jumlah 10 unit pada Segmen 3.
- Untuk penataan kategori sesuai harus dipertahankan sehingga akan menjadi patokan dalam usulan Media Luar Ruang berikutnya.
- Untuk kategori kurang sesuai harus diselaraskan, maka diseragamkan dengan Peraturan Walikota Padang Nomor 10 Tahun 2015, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2010 dan Teori Ogden dan Barnet sehingga untuk kategori yang kurang sesuai perlu peningkatan.

- Untuk kategori tidak sesuai dilakukan perombakan ulang sehingga sesuai dengan Peraturan Walikota Padang Nomor 10 Tahun 2015, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2010 dan Teori Ogden dan Barnet.

## **5.2 Rekomendasi**

Dengan pemilihan lokasi potensial Media luar ruang dengan metode skoring yang dilakukan penilaian sehingga diketahui media luar mana yang tidak sesuai dengan peraturan dan teori yang berlaku ini diharapkan memberi manfaat dari berbagai kalangan baik dari masyarakat maupun penyedia Media Luar Ruang (pemerintah). Berikut adalah manfaat secara optimal :

- 1) Diharapkan bagi pemerintah sebagai pertimbangan untuk rencana penyediaan Media Luar Ruang sehingga lebih memperhatikan lokasi, penempatan dan profil dari Media Luar Ruang itu sendiri.
- 2) Untuk masyarakat akan dijadikan pedoman dalam pengusulan penyediaan Media Luar Ruang sehingga dalam hal ini bisa menjadi acuan, untuk memerhatikan pedoman dan peraturan yang ada.
- 3) Melakukan pembongkaran dan penyesuaian ukuran, penempatan, jarak untuk Media Luar Ruang sesuai dengan hasil dari studi.

## Daftar Pustaka

### Referensi Buku

Hartoyo, G.Majela Eko, Dkk. 2010. “*Modul Pelatihan Sistem Informasi Tingkat Dasar*” Penerbit Tropenbos International Indonesia Programme: Bogor

### Penelitian

Lea Kristi Agustina “*Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Potensi Lokasi Papan Iklan Di Wilayah Kota Semarang*” Universitas Diponegoro

Al Hayat Ibrahimy “*Kajian Penataan Media Luar Ruang Pada Koridor Jalan Samudera Kota Padang*” Skripsi Universitas Bung Hatta

Febeniken Damayanti, I Nyoman Piarsa, I Made Sukarsa “*Sistem Informasi Geografis Pemetaan Persebaran Kriminalisasi Di Kota Dan Pasar*” Universitas Udayana

Pritta Aprillia Hapari, Bulan Prabawani, Sri Listyorini “*Analisis Pemilihan Lokasi Reklame Di Wilayah Dki Jakarta*” Universitas

Murtomo, M Adji “*Penataan Papan Reklame Pada Penggal Jalan Hayam Wuruk Semarang*” Universitas Diponegoro

Elvandri Kurniasih “*Sistem Informasi Geografis Reklame Papan Atau Billboard Di Kota Yogyakarta Berbasis Web*” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Kurnia Ramadhan “*Studi Lokasi Potensial Reklame Luar Ruangan Di Koridor Strategis Kota Sumedang*” Universitas Pasundan

### Terbitan Terbatas

Kota Padang Dalam Angka, Tahun 2018

Kecamatan Padang Utara Dalam Angka Tahun 2018

Peraturan Wali Kota No 10 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Reklame

Peraturan Wali Kota No 46 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Pemanfaatan Dan Penggunaan Bagian Jalan

### **Website**

<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-reklame-definisi-jenis-macam.html>(pengertian dan jenis reklame)

<https://www.facebook.com/Humassatpolpppadang/posts/1553033058259850>(peraturan daerah kota padang)

<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt557b98fceb4fa/hal-yang-boleh-dan-tidak-boleh-dalam-pemasangan-reklame-billboard> (hal yang boleh dan tidak dalam pemasangan reklame)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_luar\\_ruang\\_digital](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_luar_ruang_digital) (pengertian umum media luar ruang)